

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menyangkut komunikasi keluarga beda budaya di kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi yang terjadi antara pasangan suami istri beda budaya di kota Surabaya.

Proses komunikasi yang terjadi antara pasangan suami istri beda budaya di kota Surabaya berjalan dengan baik meskipun mereka memiliki latar belakang yang berbeda namun perbedaan tersebut tidak menimbulkan konflik diantara mereka, hal ini dikarenakan masing-masing pasangan menyadari akan adanya perbedaan budaya yang ada diantara mereka sehingga menjadikan mereka untuk mencari tahu dan mempelajari budaya pasangannya.

Hambatan yang muncul dalam komunikasi pasangan suami istri beda budaya adalah perbedaan bahasa, namun perbedaan bahasa ini bisa diselesaikan dengan cara masing-masing pasangan menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga komunikasi antara pasangan suami istri beda budaya berjalan efektif. Dan bahasa daerah sebagai bahasa kedua serta mengajarkan anak-anak mereka tentang budaya orang tua mereka.

Untuk mengatasi perbedaan dan konflik yang terjadi antara pasangan suami istri beda budaya maka komunikasi interaktif lebih banyak dipilih dan dimanfaatkan, disertai dengan sikap menerima dan sabar juga ikut membantu mengatasi perbedaan dan konflik yang terjadi pada pasangan suami istri beda budaya ini.

2. Komunikasi yang terjadi antara pasangan suami istri beda budaya dengan keluarga pasanganya

Bagi pasangan suami istri beda budaya yang mendapatkan restu keluarga besar pasanganya, maka komunikasi mereka berjalan dengan efektif walaupun terdapat hambatan yang disebabkan oleh perbedaan bahasa, waktu dan tempat, hal tersebut dapat diatasi dengan masing-masing pasangan menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan keluarga pasanganya, menggunakan bantuan orang ketiga untuk memahami pesan yang disampaikan dan mempelajari sedikit demi sedikit bahasa daerah dari pasanganya serta menggunakan media telepon sebagai alat untuk komunikasi jarak jauh.

Untuk menjaga hubungan dengan keluarga pasangan tetap harmonis maka setiap pasangan mencoba untuk menyesuaikan diri dengan keluarga pasanganya.

Sedangkan bagi pasangan beda budaya yang tidak mendapatkan restu keluarga besar pasanganya, hubungan komunikasi yang terjadi antara mereka sempat renggang namun hal tersebut terjalin kembali setelah kehadiran anak diantara pasangan suami istri beda budaya tersebut dan

anak sering menjadi topik pembahasan dalam komunikasi pasangan suami istri beda budaya dengan keluarga pasangannya.

B. Rekomendasi

Setelah pengolahan data, analisis hingga yang terakhir rekomendasi. Rekomendasi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini :

1. Untuk pasangan suami istri beda budaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada para pasangan beda budaya sebagai masukan sekaligus evaluasi dalam membina hubungan yang harmonis baik dengan pasangannya ataupun keluarga pasangannya diatas perbedaan-perbedaan yang disebabkan oleh budaya.

2. Untuk instansi terkait, yaitu UIN Sunan Ampel Surabaya dan khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Prodi Ilmu Komunikasi:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori tentang penelitian komunikasi dalam hal komunikasi antarbudaya yang terkait dalam sebuah fenomena sosial yakni keluarga beda budaya di kota Surabaya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang studi komunikasi dan sebagai bahan pertimbangan untuk bacaan atau referensi bagi semua pihak.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali mengenai kehidupan keluarga beda budaya di kota Surabaya, mengingat kota Surabaya adalah kota besar dan penduduknya sangat majemuk. Karena peran penelitian ini, masih belum memberikan hasil yang maksimal mengenai penelitian keluarga beda budaya tersebut.